

Workshop Jurnalistik Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Pemuda-Pemudi Di Era Digital

Melyana R.Pugu¹, Mariana E Buiney¹, Abdel Gamel Nasser²

¹Hubungan Internasional Fisip Universitas Cenderawasih Papua

²Jurnalis Harian Cenderawasih Pos Papua

Corresponding author email: puguratana@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 2 Maret 2024

Direvisi: 15 Maret 2024

Disetujui: 6 April 2024

Keywords:

Jurnalistik,
Peningkatan Kapasitas,
Pemuda,
Kota Jayapura,
Workshop,

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan Judul Workshop Jurnalistik dalam upaya peningkatan kapasitas pemuda/I di era digital bertujuan untuk memberikan penjelasan serta melatih pemuda-pemudi di Kota Jayapura terkait jurnalistik dan bagaimana meliput dan menuliskan berita yang diambil dari suatu kejadian. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dalam menulis berita di media massa. Mengapa kegiatan ini penting karena dengan melakukan pengenalan dan pelatihan terkait jurnalis akan sangat membantu pemuda-pemudi di kota Jayapura saat era digital dan memberikan penguatan kapasitas sehingga dapat berkontribusi dalam era digital terutama terkait berita-berita di media massa. Adapun cara atau metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan materi kepada peserta workshop oleh narasumber dan pelatihan menulis serta diskusi dan diskusi antara peserta dengan pemateri workshop. Luaran didapatkan dari kegiatan ini adalah para peserta dapat memiliki kemampuan untuk menulis artikel berita di media massa online secara benar sesuai kaidah penulisan jurnalis. Selain itu luaran lainnya adalah peserta mendapat mitra kerja dengan jurnalis senior dan juga kegiatan ini pun meningkatkan hubungan Universitas Cenderawasih dengan jurnalis-jurnalis di kota Jayapura..



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright@ Author (2024).

1. PENDAHULUAN

Era informasi dan keterbukaan dewasa ini telah mendorong perkembangan dan kemajuan berbagai media massa, media cetak termasuk juga media online. Setiap hari bahkan menit atau detik, beragam informasi dan pengetahuan dapat menyebar secara global. Hal ini tidak lepas dari peran dunia jurnalistik Masyarakat dengan cepat memperoleh informasi penting, terbaru dan faktual yang terjadi diberbagai belahan dunia. Jurnalistik juga dikenal sebagai agen pembaru melalui berita yang disampaikan. Berita juga dapat mempengaruhi dan mengubah pikiran bahkan mengerakkan masyarakat baik dipelosok dan di negara manapun di dunia ini untuk berbuat suatu hal, baik positif maupun negatif.

Pemberian informasi dalam jurnalistik dapat berbentuk berita, feature, reportase atau karya jurnalistik lainnya. Selain berita, juga merupakan buah pemikiran, ide, gagasan atau pendapat yang

layak disebarluaskan kepada masyarakat. Berperan sebagai agen pembaru, jurnalistik juga memiliki peran lainnya, seperti: alat kontrol sosial, pendidik masyarakat, memberi hiburan, pelapor (informer), penafsir (interpreter), wakil publik, peran jaga (watch dog) serta pembuat kebijakan dan advokasi.⁴

Jurnalistik sebagai alat kontrol sosial diharapkan menjadi pengingat atau alarm ketika ditemukan ketidakwajaran dalam membawa dan menyampaikan aspirasi untuk kepentingan masyarakat. Kemudian sebagai salah satu sarana pendidik masyarakat karena memberikan informasi pengetahuan yang sifatnya mendidik serta bermanfaat dalam meningkatkan nilai kehidupan. Selain itu, menyajikan hiburan melalui karya seperti feature atau komik yang isinya membahas kehidupan sehari-hari. Peran jurnalistik juga sebagai pembuat kebijakan dan advokasi, artinya dapat menjadi alat guna membela atau menyuarakan aspirasi/kepentingan masyarakat terkait berbagai permasalahan sosial yang terjadi sehingga dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah.⁵ Pemuda dan pemudi atau kawula muda adalah salah satu unsur dalam masyarakat yang banyak mengakses informasi melalui berbagai media yang ada. Mereka juga merupakan elemen yang mempengaruhi perkembangan media zaman sekarang ini. Workshop jurnalistik ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kaum muda agar dapat menggunakan media massa, media cetak maupun media online untuk berkarya maupun berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan. Kegiatan akan meliputi penjelasan terkait dunia jurnalis, cara menulis berita yang baik dan unsur esensial lainnya dalam jurnalistik.

2. METODE PELAKSANAAN

Bahwa penyelenggaran workshop ini ditempuh melalui beberapa tahapan yaitu:

2.1 Tahap Persiapan:

Bahwa dalam tahap ini sebagai awal perencanaan kegiatan terdiri dari beberapa kegiatan dimulai dengan menyiapkan surat persetujuan kerjasama untuk melaksanakan pengabdian antara pihak tim pengabdian dengan narasumber jurnalis di Kota Jayapura. Selanjutnya mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan materi terkait workshop yang akan diberikan dan juga rundown kegiatan. Selain itu tim pengabdian juga mempersiapkan media yang akan dipakai untuk pelatihan seperti slide powerpoint, dll.

2.2 Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini menargetkan 30 orang peserta. Pelatihan akan diawali dengan pemberian materi terkait dunia jurnalistik. Pelatihan kemudian akan dilanjutkan dengan sharing pengalaman oleh jurnalis narasumber.

2.3 Tahap Pelaporan dan Dokumentasi Akhir

Pada akhir kegiatan dibuat pelaporan hasil kegiatan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Jurnalisme menurut Shapiro adalah bagaimana suatu fenomena diungkapkan melalui kegiatan mencari dan mendapatkan data dan fakta yang akurat yang kemudian dikemas atau disusun dengan cara yang informatif dan menarik untuk kemudian di publikasikan. (Shapiro, 2013). Perkembangan jurnalisme sangat dipengaruhi oleh teknologi dan media termasuk didalamnya bagaimana mulai

mencari dan mengumpulkan, lalu menuangkan dalam tulisan dan juga disimpan atau direkam dalam media elektronik. Selain itu, McDougall & Kusumaningrat menyatakan bahwa jurnalisme merupakan kegiatan yang meliputi pencarian data, menghimpun berita, dan peristiwa kemudian dilaporkan. Kebutuhan masyarakat akan informasi yang menarik menjadikan jurnalisme berkembang dari aktivitas membuat catatan sehari-hari menjadi berbagai berita yang sangat informatif.⁶

Pada sisi lain, Brian McNair juga memberikan deskripsi tentang profesi atau aktivitas menulis berita adalah untuk setiap orang dan juga berbagai entitas masyarakat guna menjaga keadaan tempat tinggalnya atau kehidupan sosialnya. McNair melanjutkan terkait aktivitas menulis berita ini merupakan pijakan yang demokratis guna meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam ranah kepentingan umum sumberdaya. (McNair, 2006).

Aktivitas jurnalistik sangat berkaitan erat dengan komunikasi. Rakhmat menyatakan, bahwa manusia dalam hidupnya sangat membutuhkan alat berinteraksi dengan sesamanya yaitu melalui komunikasi. Hal mendasar karena setiap masyarakat manusia, baik yang primitif maupun yang modern, berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial dengan berkomunikasi. Manusia dikatakan mampu bertahan hidup adalah ketika setiap insan sosial ini dapat berinteraksi melalui komunikasi dengan sesama manusia lainnya didalam kehidupan sosialnya sehari-hari.

Dalam *The Structure and Function of Communication* menurut Harold Lasswell dalam Effendy (2005: 10), memberikan definisi atau arti komunikasi sebagai aktivitas memberikan pesan atau menyuarakan pesan oleh sang pemberi informasi kepada yang menerima informasi dengan cara disampaikan melalui media sehingga ada dampak yang ditimbulkan dari proses tersebut. Lasswell menambahkan ada lima (5) elemen penting dalam berkomunikasi yaitu ada pesan yang ingin disampaikan, ada pemberi pesan atau komunikator, ada saluran atau media yang menyalurkan, ada penerima pesan yang akan disampaikan dan ada dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dengan pesan yang diterima melalui komunikasi tersebut.

Elemen penting komunikasi diatas tidak terlepas dari peran aktif masyarakat sebagai pelaku aktivitas jurnalistik. Dikenal istilah warga sebagai jurnalis atau ikut memberi laporan terkait terjadinya suatu kejadian atau fenomena. Peran warga ini disebut *Citizen journalism*. Ketika warga masyarakat di lokasi kejadian melaporkan peristiwa tertentu dalam bentuk laporan tertulis maupun laporan langsung maka nilai yang didapat dari peran warga tersebut adalah dapat memberikan informasi yang benar dan factual tidak mengada-ada dan berdasarkan apa yang dilihatnya langsung dilapangan tempat terjadinya perkara tersebut.⁷

Selain kemampuan masyarakat untuk berperan sebagai pemberi laporan langsung, faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah perkembangan revolusi industri saat ini yang diikuti dengan perkembangan teknologi termasuk teknologi yang menembus ruang dan waktu melalui internet ternyata tidak selaras dengan perkembangan manusia itu sendiri sebagai pengguna internet. Bahwa kegunaan internet di era industri 4.0 dan menuju masyarakat social 5.0 maka internet adalah salah satu sumber daya yang dapat digunakan untuk membangun masyarakat dengan akses yang ada. Antara lain para jurnalis hari ini semakin giat menggunakan internet untuk melakukan berbagai program dan kegiatan untuk memberi penguatan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Akses internet yang digunakan kemudian dijadikan alat promosi berbagai aktivitas social yang bermanfaat bagi masyarakat diantara promosi melalui media social terkait kebijakan pemerintah, perusahaan

perusahaan dan masyarakat sehingga tercipta berbagai pendapat umum yang diharapkan jurnalis menciptakan informasi yang akurat, mempromosikan informasi yang baik dan benar kepada masyarakat dan memberikan saran dan pendampingan terhadap informasi yang diberikan sehingga masyarakat berkembang dan bertumbuh dengan informasi dan data yang tepat untuk kemajuan masyarakat.⁸

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan peningkatan kapasitas pemuda/i melalui workshop jurnalistik adalah sebagai berikut

1. Melakukan workshop jurnalistik yang ditujukan bagi pemuda/i
2. Memberikan materi serta berbagi informasi dan pengalaman terkait jurnalistik.

Komunitas sasaran dalam pengabdian kali ini adalah para pemuda/I di Kota Jayapura yang tertarik dengan dunia jurnalis.

Kegiatan pengabdian kali ini akan melibatkan jurnali profesional dari harian Cenderawasih pos sebagai pemateri dan mitra sasaran adalah pemuda/i di Kota Jayapura. Mitra sasaran berperan dalam menerima workshop yang akan ditransfer oleh tim pengabdi dan juga tim pengabdi menyiapkan tempat dan fasilitas pelatihan bagi peserta workshop. Mitra sasaran mendapatkan pengetahuan terkait jurnalistik yang nantinya akan sangat berguna bagi mitra dalam berpartisipasi di era globalisasi saat ini dengan arus penyebaran teknologi dan informasi yang sangat cepat.

Selain itu saat ini Media sosial hadir sebagai perkembangan teknologi, sebagai media baru media sosial diadopsi dan dimanfaatkan dalam semua bidang, tidak terkecuali dalam tugas jurnalistik. Media sosial dijadikan jurnalis sebagai ide atau topik awal dalam pencarian berita,. Kecenderungan saat ini adalah memanfaatkan media sosial sebagai data awal pencarian informasi dan untuk menguji kebenaran dan keabsahan informasi yang didapatkan dilakukan check dan recheck ke lapangan dengan melakukan wawancara dengan narasumber dan langsung terjun ke tempat kejadian atau lokasi perkara.⁹

Persiapan dalam kegiatan pengabdian diawali sejak awal bulan April 2023 hingga Agustus 2023. Berikut rincian kegiatan yang dijalankan yakni: tahap persiapan yaitu mempersiapkan administrasi dan juga menghubungi pihak Harian Cenderawasih Pos terkait kegiatan workshop yang akan dilakukan, selanjutnya kedua pihak membicarakan metode dan apa saja yang akan dibicarakan saat workshop. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu dimulai dari registrasi peserta yang hadir sebanyak kurang lebih 21 orang pemuda/I di Kota Jayapura. Selama pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sejak pagi hingga siang hari diikuti dengan antusias dan semangat yang ditinggi. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya pertanyaan saat diskusi maupun saat pelatihan penulisan dilakukan oleh tiap-tiap peserta workshop dan dipandu oleh jurnalis harian Cenderawasih Pos.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pelaporan yaitu mengevaluasi jalannya kegiatan workshop dimana dalam tahap ini ditemukan bahwa workshop semacam ini perlu terus dilakukan karena sangat berguna bagi generasi muda di era digital dan juga memerlukan ruangan dan fasilitas yang lebih besar sehingga kapasitas peserta dapat lebih banyak. Luaran lain ditahap pelaporan adalah mengumpulkan laporan pengabdian ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih.

No	Nama Kegiatan	2023						
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov
1	Persiapan kegiatan pengabdian							
2	Evaluasi tahap 1							

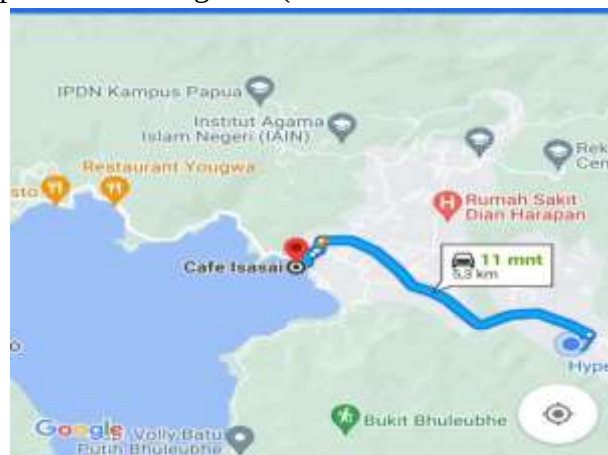
3	Pelaksanaan pelatihan							
4	Evaluasi tahap 2							
5	Dokumentasi dan pelaporan							
6	Mempersiapkan luaran dan							
7	Seminar hasil kegiatan							

Pelaksanaan kegiatan dilakukan tanggal 15 Agustus 2023 bertempat di resto dan Venue Isasai Waena Kota Jayapura dengan jumlah peserta Workshop sebanyak 21 orang yang terdiri dari pemuda kota Jayapura, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peserta kegiatan workshop jurnalistik

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan registrasi peserta kemudian dilanjutkan dengan materi workshop oleh pemateri Gamel Abdel Naser yang adalah jurnalis senior di Kota Jayapura dari harian Cenderawasih Pos. Lokasi pelaksanaan kegiatan (berikut denah dibawah ini):



Dengan pelatihan ini diharapkan mampu merubah pandangan publik terhadap UNCEN sebagai lembaga pendidikan tinggi sehingga kedepannya berbagai kerjasama sebagai mitra dapat terjalin yang akhirnya dapat meningkatkan reputasi UNCEN di mata publik. Kegiatan Pengaduan ini dengan Tim pengabdian yang datang saling melengkapi dalam berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan kali ini guna meningkatkan kemmapuan peserta dalam menuliskan berita dengan benar sesuai kaidah penulisan. Berikut dibawah ini foto-foto kegiatan workshop jurnalistik peningkatan kapasitas pemuda/I di era digital.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan workshop jurnalistik

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian terkait pelatihan jurnalistik di era digital yang diikuti oleh pemuda-pemudi kota Jayapura menjadi kegiatan workshop yang memberi warna baru bagi peserta karena langsung didampingi oleh jurnalis profesional yang melatih cara menulis dengan memberikan tema-tema menarik dan diwujudkan dengan tulisan yang di praktekan oleh para peserta workshop dan dibacakan hasilnya langsung oleh peserta dan dikoreksi jika terjadi kesalahan dalam tata cara penulisan berita di media mssa. Ini merupakan hal positif yang memberikan dampak baik bagi peserta sehingga diharapkan dapat menghasilkan jurnalis-jurnalis baru di Kota Jayapura yang akan memberikan opini dan berita-berita yang menarik untuk masyarakat di kota ini tetapi juga bermanfaat bagi seluruh pembaca dimana saja dan tentu saja bermanfaat bagi pemuda/I yang mengikuti workshop di era digital ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dari tim pengabdian kepada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Cenderawasih yang telah memfasilitasi proses pelaksanaan workshop jurnalistik dalam upaya peningkatan kapasitas pemuda/pemudi di era digital dan semoga pelatihan jurnalistik ini yang telah dilakukan dengan penuh antusias peserta bermanfaat bagi masyarakat dan juga kepada Pimpinan harian Cenderawasih Pos Papua dihaturkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Vanya Karunia, Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh,
- [2] <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>. 2021.
- [3] Hikmat Kusumaningrat, Jurnalis Teori dan Praktik, Remaja Rosda Karya Press, 2006, Bandung
- [4] Dewi Sukartik, Peran Jurnalisme warga dalam mengakomodir aspirasi masyarakat, Jurnal Dakwah

Risalah, Vol.27 No.1 tahun 2016, DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v27i1.2508>

- [5] Edi Santoso, Imam Prawoto Jati, Dian Bestari, Peran jurnalisme warga dalam pemberdayaan masyarakat desa, Jurnal Kajian Komunikasi, Vol.7 No.2, tahun 2029, Univ Padjadjaran Bandung.
<http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/19601>
- [6] Reni Nuraeni, Peran Media Sosial Dalam Tugas Jurnalistik, Jurnal Lingkar studi Komunikasi, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017, Universitas Telkom Bandung,
<https://journals.telkomuniversity.ac.id/liski/article/view/806>